

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Penelitian yang baik, harus dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki kejelasan terhadap tempat penelitian, diantaranya adalah: subjek yang akan diteliti, objek yang diteliti, cara penelitian tersebut dilakukan, waktu yang dibutuhkan dan juga hal-hal lain yang menunjang data dari penelitian. Dari pernyataan tersebut, maka di dalam bab ini dijelaskan objek dan metode yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini sehingga didapat sebuah data dan hasil yang relevan.

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kualitas produk terhadap minat beli sepeda motor Yamaha Byson. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kualitas produk sebagai variabel bebas (X), sedangkan minat beli menjadi variabel terikat (Y). Subjek yang menjadi pihak yang akan diteliti oleh peneliti adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014 Universitas Pendidikan Indonesia..

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam melakukan penelitian, penggunaan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan metode penelitian, penulis akan menjelaskan bagaimana kondisi suatu variabel penelitian ataupun menjelaskan bagaimana keterkaitan antara variabel x dan variabel y. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yang berbeda yaitu deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 35), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang sebagaimana adanya, tanpa

melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran dari kualitas produk serta minat beli sepeda motor Yamaha Byson yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014 Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono (2011, hlm. 37) mengungkapkan, penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran data yang diperoleh dilapangan yang telah dikumpulkan. Metode verifikatif dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data di lapangan serta memiliki tujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap minat beli sepeda motor Yamaha Byson yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014 Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan jenis penelitian tersebut, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan maka metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survei*. *Explanatory survei* adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal atau sebab akibat antara dua variabel yang melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 66) metode survei digunakan untuk mendapat data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui langsung pendapat mengenai objek yang sedang diteliti karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan menemui sampel dari keseluruhan populasi.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Desain penelitian akan menjamin penelitian lebih relevan terhadap masalah yang diteliti

Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka desain penelitian ini lebih cocok bersifat kausal atau bersifat sebab akibat.

Desain kausal ini mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, dan mana variabel yang terpengaruhi. Menurut Arikunto (2010, hlm. 51) desain kausalitas bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan antar variabel. Oleh karena itu desain kausalitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat beli.

3.3 Operasional Variabel

Untuk persiapan pengolahan data, maka dibuat panduan operasional variabel, yang di dalamnya membuat variabel X yaitu kualitas produk dan variabel Y yaitu minat beli yang dapat dijadikan sebagai acuan kuesioner beserta indikator-indikator yang terkait, yang akan tersaji pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kualitas produk (X1) Menurut Kotler dan Amstrong (2012, hlm. 283) artinya kemampuan sebuah produk dalam	Durabilitas	• Tingkat ketahanan mesin sepeda Motor Yamaha Byson	Ordinal	1
		• Tingkat keawetan suku cadang sepeda motor Yamaha Byson		2
	Kehandalan	• Tingkat kinerja mesin sepeda motor Yamaha Byson	Ordinal	3

memperagakan fungsinya.				
	Presisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan bentuk sepeda motor Yamaha Byson yang disesuaikan dengan anatomi tubuh manusia • Tingkat kenyamanan handling pengendara sepeda motor Yamaha Byson 	Ordinal	4 5
	Kemudahan pengoperasian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kemudahan dalam pengoperasian sepeda motor Yamaha Byson • Tingkat Kenyamanan dalam pengoperasian sepeda motor Yamaha Byson 	Ordinal	6 7
	Reparasi Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kemudahan servis sepeda motor Yamaha Byson • Tingkat Kemudahan suku cadang sepeda motor Yamaha Byson 	Ordinal	8 9

		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan perawatan sepeda motor Yamaha Byson 		10
	Atribut produk lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian atribut lainnya sepeda motor Yamaha Byson 	Ordinal	11
Minat Beli Ferdinand (2006, hlm. 129) Ada beberapa indikator yang dapat mengukur minat beli diantaranya adalah minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat eksploratif	Minat transaksional	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketertarikan bentuk fisik sepeda motor Yamaha Byson • Tingkat ketertarikan untuk membeli sepeda motor Yamaha Byson 	Ordinal	12 13
	Minat referensial	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan untuk mereferensikan produk sepeda motor Yamaha Byson kepada orang lain 	Ordinal	14
	Minat preferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keutamaan pilihan produk sepeda motor Yamaha Byson 	Ordinal	15

	Minat Eksploratif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat niat untuk mencari informasi lebih dari sepeda motor Yamaha Byson 	Ordinal	16
--	-------------------	---	---------	----

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Dari sebuah data yang diperoleh maka akan ditarik kesimpulan. Maka dari itu, kejelasan sebuah data yang diperoleh juga sangat penting sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Gambaran tentang hal tersebut akan dijelaskan pada sub bab ini. Berdasarkan hal tersebut diperlukan beberapa informasi mengenai jenis data, sumber data yang diperoleh dan bagaimana teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut.

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Istijanto (2009, hlm. 36), data merupakan sesuatu yang harus dikumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum mengolahnya menjadi informasi. Berkaitan dengan data yang dikumpulkan, pada dasarnya jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Istijanto (2009, hlm. 44) data *primer* adalah, data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang diteliti secara khusus. Data ini belum tersedia karena peneliti perlu langsung ke lapangan untuk menemui sumbernya sehingga data primer bisa dikatakan data yang didapat oleh peneliti secara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Istijanto (2009, hlm. 36) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain (bukan oleh peneliti sendiri) untuk tujuan yang lain. Dalam hal ini, peneliti hanya sekedar mencatat, mengakses dan

meminta data tersebut ke pihak lain yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya.

Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pencarian di internet, membaca buku literatur, membaca jurnal dan penelitian lainnya.

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data

No	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data Penjualan sepeda motor di Indonesia tahun 2011-2014	Sekunder	http://www.aisi.or.id
2.	Data penjualan sepeda motor menurut jenisnya	Sekunder	http://www.aisi.or.id
3.	Data penjualan sepeda motor tipe sport 150cc tahun 2013-2014	Sekunder	http://www.aisi.or.id
4.	Minat beli sepeda motor sport 150cc	Primer	Pra Penelitian
5.	Faktor yang mempengaruhi minat beli sepeda motor tipe sport	Primer	Pra Penelitian
6.	Populasi mahasiswa FPEB angkatan 2014	Primer	Divisi Layanan Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

Sumber: Dari data yang telah diolah, 2015

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data, peneliti dapat melakukan beberapa cara yang dapat ditempuh. Masing-masing teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan data apa yang ingin diperoleh. Beberapa cara dalam mengumpulkan data yaitu:

a. Studi kepustakaan

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari setiap hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal yang dipelajari untuk penelitian ini bisa didapatkan dari buku, ataupun internet yang dapat membantu memberi informasi dalam pemahaman, konsep maupun teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu kualitas produk dan minat beli.

b. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau koresponden dengan mengajukan pertanyaan seputar kualitas produk dan minat beli dengan narasumber dalam penelitian ini adalah pihak pemasaran Yamaha.

c. Kuesioner

Alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang sering disebut secara umum dengan nama kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada setiap responden yang merupakan mahasiswa FPEB angkatan 2014 mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu tentang kualitas produk dan minat beli.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Nazir (2011, hlm. 273) adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi. Populasi itu berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya ataupun dengan bendanya.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014 Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil

Fauzi Nirwansyah Lubis, 2015

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI SEPEDA MOTOR YAMAHA BYSON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi kepada pihak yang bersangkutan, telah diperoleh sebuah data sekunder yang memberikan informasi bahwa populasi yang akan diteliti sebanyak 686 orang. Alasan peneliti memilih populasi tersebut adalah karena mahasiswa Fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia memiliki potensi minat beli terhadap sepeda motor Yamaha Byson. Dari pernyataan tersebut, mereka memiliki kecocokan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.5.2 Sampel

Menurut Istijanto (2009, hlm. 113) sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi dan sampel selalu menjadi bagian yang lebih kecil dari populasi. Untuk penarikan jumlah sampel penelitian menghitung dengan rumus *slovin* yang diambil dari buku metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

e² : Presisi yang ditetapkan 0,01

N : Jumlah populasi

Dari rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah berdasarkan jumlah populasi yang menjadi responden penelitian. Populasi yang dituju adalah mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2014, adapun jumlah populasi adalah 648 orang. Dari jumlah tersebut maka jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{648}{1 + 648 \cdot 0,01}$$

Fauzi Nirwansyah Lubis, 2015

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI SEPEDA MOTOR YAMAHA BYSON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{648}{7,48}$$

$$n = 86,63$$

Dari perhitungan diatas maka jumlah sampel yang menjadi responden adalah 86,63 orang. Untuk mempermudah dan meningkatkan akurasi penelitian maka akan dibulatkan menjadi 90 orang responden.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah. *non probability sampling*. Teknik penarikan sampel non probability sampling menurut Sugiyono (2011, hlm. 84) adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.Sugiyono (2011, hlm. 85). Dalam hal ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2014.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Untuk bisa mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan instrumen yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengumpulan data sebuah penelitian, sering terjadi instrumen bertindak sebagai alat evaluasi.

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada responden yang berada diluar sampel penelitian untuk mendapatkan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari

variabel yang diteliti secara tepat. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung suatu instrumen adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : *Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 213)*

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam jumlah Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas adalah menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus diatas menggunakan software SPSS 22.0 *for windows*. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan 11aria berikut.

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang

Fauzi Nirwansyah Lubis, 2015

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI SEPEDA MOTOR YAMAHA BYSON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Tidak berkolerasi

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 319)

Pengujian validitas 12variable12t ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dengan $n = 30 - 2 = 28$ didapat r_{tabel} sebesar 0,374. Uji validitas 12variable12t penelitian untuk 12variable kualitas produk dan minatbeli dapat dilihat pada 12aria berikut ini:

Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Validitas

Instrumen Penelitian Variabel X (Kualitas Produk)

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Mesin sepeda motor Yamaha Byson tahan lama.	0,533	0,374	Valid
2	Suku cadang sepeda motor Yamaha Byson tahan lama.	0,560	0,374	Valid
3	Kinerja mesin sepeda motor Yamaha Byson handal.	0,619	0,374	Valid
4	Presisi bentuk sepeda motor Yamaha Byson sesuai dengan anatomi tubuh manusia .	0,699	0,374	Valid
5	<i>Handling</i> sepeda motor Yamaha Byson presisi.	0,711	0,374	Valid
6	Sepeda motor Yamaha Byson mudah dioperasikan.	0,623	0,374	Valid
7	Sepeda motor Yamaha Byson nyaman dioperasikan.	0,654	0,374	Valid
8	Pelayanan servis sepeda motor Yamaha Byson mudah dijumpai.	0,495	0,374	Valid
9	Suku cadang sepeda motor Yamaha Byson mudah didapatkan.	0,571	0,374	Valid
10	Sepeda motor Yamaha Byson mudah	0,708	0,374	Valid

	untuk dirawat.			
11	Atribut lain seperti pemberian ban pabrikan yang besar sesuai dengan keinginan.	0,599	0,374	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas 13 variabel penelitian (kualitas produk) pada Tabel 3.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari pertanyaan no. 1 sampai dengan no. 11 dinyatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$.

Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (Minat Beli)

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Saya tertarik dengan bentuk fisik sepeda motor Yamaha Byson.	0,787	0,374	Valid
2	Saya tertarik untuk membeli sepeda motor Yamaha Byson.	0,882	0,374	Valid
3	Saya ingin mereferensikan sepeda motor Yamaha Byson kepada orang lain.	0,803	0,374	Valid
4	Saya memilih sepeda motor Yamaha Byson sebagai pilihan utama.	0,818	0,374	Valid
5	Saya tertarik untuk mencari informasi lebih mengenai sepeda	0,702	0,374	Valid

	motor Yamaha Byson.			
--	---------------------	--	--	--

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas 14variable14t penelitian 14variable Y(minat beli) pada Tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari pertanyaan no. 1 sampai dengan no. 5 dinyatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*. Koefisien *Alpha Cronchbach* ($C\alpha$) merupakan 14variable14 yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu 14variable14t penelitian. Suatu 14variable14t penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu: seperti yang terlihat pada rumus dibawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2010, hlm. 239)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σt^2 = Varians total
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk
 - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert

- c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan
 - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden
 - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya
2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum \sigma_b^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 239)

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

3. Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
 2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 22.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada 15aria dibawah ini:

Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kualitas produk dan Variabel Minat Beli

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
-----	----------	--------------	-------------	------------

1	Kualitas Produk	0,842	0,700	Reliabel
2	Minat Beli	0,858	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2 = 28$) maka bila dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,700. Dari hasil uji reliabilitas pada 16aria diatas menunjukkan bahwa kedua 16ariable yaitu kualitas produk dan minat beli dinyatakan 16ariable. Hal ini dikarenakan r_{hitung} 16ariable kualitas produk dan r_{hitung} minat belilebih besar dari r_{16aria} .

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan 16ariable. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrument penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.7 Rancangan Analisis data

Memahami data yang diperoleh sangat penting dalam penelitian. Untuk memahami sebuah data diperlukan gambaran yang dan hasil yang baik dalam sebuah interpretasi data. Berdasarkan hal tersebut diperlukan sebuah rancangan analisis data dan penarikan kesimpulan yang tepat, maka dijelaskan pada sub bab ini tentang rancangan analisis dan hipotesis.

Kegiatan analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Setelah data terkumpul dimulailah langkah pengolahan data dan menjelaskan data hasil laporan tersebut, sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah 16ariable x berpengaruh terhadap 16ariable y yang dimana menjelaskan tentang keterkaitan. Prosedur yang digunakan di dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

- *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh beberapa responden. Pemeriksaan tersebut mencakup kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
- *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 7 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat setuju / sangat sesuai / sangat baik / sangat tinggi / sangat menarik	5
Setuju / sesuai / baik / tinggi / menarik	4
Ragu-ragu / cukup sesuai / cukup baik / cukup tinggi / cukup menarik	3
Tidak setuju / tidak sesuai / buruk / rendah / tidak menarik	2
Sangat tidak setuju / sangat tidak sesuai / sangat buruk / sangat rendah / sangat tidak menarik	1

- *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap

Tabel 3. 8

Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				

3				
N				

Analisis Data, analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu :

1) Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum xi = x1 + x2 + x3 + \dots + xn$$

Keterangan:

$\sum xi$ = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x1 - xn$ = jumlah skor kuesioner masing-masing responden

3. Membuat daerah kategori kontinum menjadi lima tingkatan, contohnya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Tinggi : $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah : $SK = SR \times JB \times JR$

Keterangan:

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

JB = jumlah butir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor Kontinum Tinggi} - \text{Skor Kontinum Rendah}}{3}$$

- Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1	2	3	4	5

Gambar 3. 1 Contoh Garis Kontinum

2) Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji nilai hipotesis suatu variabel. Melalui analisis ini dapat diketahui pengaruh antara kualitas produk terhadap minat beli Sepeda motor Yamaha Byson. Karena penelitian ini hanya meneliti dua variabel maka teknik analisa yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana.

Langkah analisis verifikatif dengan cara mengubah data ordinal menjadi interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal,

sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syarat dari uji normalitas data menurut Arikunto (2010, hlm. 278) dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan.

3.7.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y), yaitu minat beli, dapat diprediksikan melalui variabel independen (X), yaitu kualitas produk atau prediktor secara individual. Maksud dari teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen ataupun sebaliknya. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan).

X dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan di Y . Artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun dan dengan demikian nilai Y akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X , karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naik turunnya nilai Y dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi.

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$, maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 . Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearsonian Coefficient Correlation* atau sering juga disebut dengan *The Product Moment Coefficient Correlation* (koefisien korelasi produk *moment*). Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

\sum = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Korelasi produk momen dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < 1$), apabila $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna; $r = 0$ tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti koefisien korelasinya sangat

kuat. Untuk mendapatkan penjelasan terhadap koefisien korelasi yang diteliti, maka dapat berpedoman kepada tabel berikut :

Tabel 3. 9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi / Sangat kuat

Sugiyono (2011, hlm. 183)

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah cara untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dipercaya antara kualitas produk sebagai variabel independen dan minat beli sebagai variabel dependen yang pada akhirnya akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y, dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari distribusi student adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 184)

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji

n = banyaknya sampel

Fauzi Nirwansyah Lubis, 2015

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI SEPEDA MOTOR YAMAHA BYSON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya koefisien regresi signifikan. Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas produk dengan minat beli Sepeda motor Yamaha Byson.

Jika $t_{hitung} \leq \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas produk dengan minat beli sepeda motor Yamaha Byson.